

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Tujuan pendidikan itu sendiri tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan suatu usaha yang sistematis dan terencana dari pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan tersebut. Salah satunya adalah guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan, yang dengan strategi, model, metode dan beragam alat pendidikan yang tersedia berusaha mewujudkan tujuan tersebut melalui serangkaian proses belajar mengajar. Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dan signifikan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadits di atas mengandung makna bahwa dalam Islam, menuntut ilmu merupakan sesuatu yang diwajibkan. Setiap muslim, baik muslim laki-laki maupun muslim perempuan diwajibkan untuk memenuhi dirinya dengan ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu hukumnya wajib. Belajar adalah wajib, agar seseorang menjadi lebih baik dan kualitas dirinya meningkat, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW juga bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

(HR. Muslim, no. 2699).

Hadis tersebut memaparkan bahwa Allah akan memudahkan jalan ke surga bagi siapa saja yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, sebagai simbol begitu penting dan urgennya ilmu dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah sebagai cara untuk meningkatkan kualitas diri.

Untuk meningkatkan kualitas diri maka diperlukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar ditunjukkan dengan hasil belajar yang baik. Hasil pembelajaran seringkali dijadikan suatu indikator untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. Untuk mengukur hasil pembelajaran siswa, maka diperlukan beberapa bentuk evaluasi yang telah disepakati dalam kurikulum.¹

Melalui pemberian ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) diharapkan keberhasilan proses belajar mengajar dapat lebih mudah tercapai

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 84.

sebab terbentuk suatu suasana yang memicu siswa belajar dengan lebih aktif guna memperoleh *reward* sekaligus menghindari *punishment*.

Sebagai alat pendidikan, *reward* diberikan kepada peserta didik sebagai imbalan atas keberhasilannya mencapai sebuah tahap proses belajar tertentu. *Reward* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mencapai hasil yang terbaik. Pemberian *reward* dapat berupa pujian, senyuman, tepukan punggung, pemberian hadiah dalam bentuk materi maupun pemberian nilai tambah.² Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali Imron ayat 148:

فَاتْلَهُمْ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut menyiratkan bahwa Allah akan mengganjar setiap perbuatan baik dengan hadiah berupa pahala.

Sementara itu, hukuman (*punishment*) merupakan sesuatu yang dijatuhkan kepada siswa karena beberapa sebab seperti tidak mencapai target dalam pembelajaran atau melakukan sesuatu yang menyimpang dari norma yang disepakati dalam lembaga pendidikan.³

Pemberian *reward* dan *punishment* juga sejalan dengan firman Allah Swt Al-Zalzalah ayat 7-8.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۚ. فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Setiap perbuatan selalu memiliki ganjarannya. Perbuatan yang baik, atau sebuah prestasi diganjar dengan kebaikan sementara perbuatan yang

² Aris Shoimin, *68 Model Belajar Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 158.

³ *Ibid.*

tidak baik akan diganjar dengan sebuah hukuman, yang kadarnya sesuai dengan prestasi maupun kesalahan yang dilakukan.

“Hasil belajar adalah capaian kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁴ Beberapa hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil evaluasi belajar meliputi tingkat kematangan berpikir, faktor usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman belajar, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan rohani serta motivasi.⁵

Menurut Kemenag RI, Al Quran Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam, yang dikhususkan bagi siswa madrasah (MI, MTs, dan MA) yang pokok bahasannya meliputi pemahaman dan penghayatan isi kandungan Al Quran dan Hadist dengan tujuan agar siswa dapat mempraktikkan nilai-nilai di dalam Al Quran dan Hadits tersebut dalam kehidupannya.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “PENGARUH PEMBERIAN GANJARAN (*REWARD*) DAN HUKUMAN (*PUNISHMENT*) TERHADAP

⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.22

⁵ Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 147

⁶ Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Studi Al Quran Hadits*, (Jakarta: Percetakan Negara, 1997), hlm.5

HASIL EVALUASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS DI MAN KOTABARU”.

Selanjutnya, agar pembahasan lebih terarah, maka diperlukan adanya suatu penegasan judul, sehingga penelitian yang dilakukan tidak melenceng dari judul yang telah ditetapkan. Adapun penegasan judul untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ganjaran (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*)

Reward merupakan suatu alat pendidikan yang diberikan kepada seorang anak ketika dia melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau tercapainya sebuah target.⁷ Dalam pengertian tersebut, reward memiliki cakupan yang luas. Khusus dalam bidang pendidikan, *reward* yang diberikan dapat berupa pujian, angka yang baik, penambahan nilai, pemberian hadiah berupa materi dan lain sebagainya sebagai ganjaran atas keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. *Reward* merupakan suatu bentuk usaha untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, Sardiman dalam buku *Interaksi dan Motivasi belajar* menyatakan bahwa “hadiah (*reward*) merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa”⁸.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Belajar Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.157

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 92.

Hukuman (*punishment*) adalah salah satu bentuk reinforment negatif yang menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman⁹. Punishment biasanya dilakukanketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah.¹⁰ *Punishment* dapat berupa teguran lisan, pemberian tugas tambahan, baik yang berkaitan dengan kedisiplinan seperti hukuman berupa membersihkan halaman sekolah, maupun pemberian tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan atau pengurangan nilai.

Adapun yang penulis maksud dengan ganjaran (*reward*) dalam penelitian ini adalah pemberian pujian, hadiah serta penambahan nilai dari guru, sedangkan hukuman (*punishment*) berupa teguran lisan, pemberian tugas tambahan atau pengurangan nilai dari guru mata pelajaran Al Quran Hadits terhadap siswa kelas XI di MAN Kotabaru semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

2. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah capaian kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil pembelajaran dapat diukur dari kemampuan kognitif, afektif, hingga

⁹ *Ibid.* hlm. 94.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 158

psikomotorik.¹¹ Beberapa hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil pembelajaran meliputi tingkat kematangan berpikir, faktor usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman belajar, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan rohani serta motivasi.¹²

Adapun hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Al Quran Hadits yang diambil dari nilai rapor semester 1 Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotabaru.

3. Al Quran Hadits

Al Quran Hadits adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari Al Quran dan Hadits, yang pembahasannya berdasarkan tema-tema tertentu kemudian mencantumkan ayat Al-Quran dan petikan Hadits yang sesuai dengan tema yang diangkat. Tujuan belajarnya adalah untuk menanamkan kemampuan membaca menulis dan menghafal, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap potongan ayat Al-Quran dan petikan hadits Adapun Al Quran Hadits yang dimaksud penulis di sini adalah salah satu mata pelajaran di MAN Kotabaru.

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pengaruh pemberian ganjaran (*reward*) yang meliputi pujian, hadiah dan penambahan nilai serta hukuman (*punishment*) yang meliputi teguran, tugas tambahan, dan pengurangan

¹¹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.22

¹² Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 147

nilai terhadap hasil belajar Al Quran Hadits yang diambil dari nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 kelas XI MAN Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan pemilihan judul penelitian yang telah penulis ambil, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam pembelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Quran Hadits di MAN Kotabaru?
3. Adakah pengaruh pemberian ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap hasil pembelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dipandang sebagai salah satu faktor yang turut mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.
2. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah dengan adanya ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*), hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Al Quran Hadits dapat meningkat, sesuai dengan teori *reward* dan *punishment* dalam psikologi pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam pembelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru.
2. Mengetahui hasil evaluasi belajar Al-Quran Hadits di MAN Kotabaru.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh pemberian ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap hasil pembelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Menurut Winarno Surakhmad (2020:12), anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik atau peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa sumber referensi untuk merumuskan anggapan dasar, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Sujianti dalam Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, vol. 7, No. 2 Tahun 2016 dengan judul Pengaruh Reward dan Punishment

terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 114 orang siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS for windows versi 16.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara reward terhadap motivasi belajar siswa dengan t hitung $> t$ tabel ($4,156 > 1,982$) atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dan terdapat reward dan punishment secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa dengan F hitung $> F$ tabel ($33,819 > 3,079$) atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Apriza Permata Sari dalam Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2019 dengan judul Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tahfidz di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

¹³ Ni Kadek Sujiantari, *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016)*, Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JIPE) Vol: 7 Nomor: 2 Tahun 2016.

observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil pengujian nilai β sebesar 0,405 dengan uji “t” pada hipotesis I sebesar 4.392 ini berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,392 > 2,024$) dan signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh reward (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y), Hipotesis II pengujian nilai β sebesar 0,306 pengujian uji “t” $5,499 > 2,024$ dan signifikansi signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka terdapat pengaruh punishment (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y), dan hipotesis III hasil uji R adjusted square sebesar 0,556 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama reward (X1) dan Punishment (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan dengan presentasi 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian.¹⁴

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah tercantum di atas, maka penulis merumuskan anggapan dasar, yaitu: “*Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian ganjaran (reward) dan hukuman (punishment) terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru*”.

Hipotesis adalah suatu anggapan atau dugaan sementara terhadap masalah yang akan diteliti, yang kebenarannya masih harus diuji secara

¹⁴ Apriza Permata Sari, *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tahfidz di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan*, Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2019

empiris. Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan dua jenis hipotesis, yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif merupakan suatu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y sedangkan hipotesis nol adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian ganjaran (reward) dan hukuman (punishment) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian ganjaran (reward) dan hukuman (punishment) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadits di MAN Kotabaru.

F. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait dan kontribusinya dapat terlihat antara lain:

1. Bagi mahasiswa prodi PAI adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pengaruh pemberian ganjaran (reward) dan hukuman (punishment) terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan guru Al Quran Hadits untuk mempertimbangkan pemberian ganjaran (reward) dan hukuman (punishment) terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi, serta dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan/kepuustakaan bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini.
4. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini secara lebih mendalam.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini, yaitu, ganjaran (*reward*), hukuman (*punishment*), belajar dan pembelajaran, hasil pembelajaran serta penelitian yang relevan.

BAB III: Metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Penyajian data dan analisis data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V: Bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran.

